

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

Sebagaimana amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecedasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku se rta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikandan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Sujiono, 2012 : 6-7).

Kelompok bermain (KB) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang diselenggarakan melalui jalur sekolah dengan mengutamakan sikap pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta bagi anak usia dua tahun sampai enam tahun.

Kelompok Bermain (KB) dimasa sekarang banyak diminati masyarakat karena kesadaran akan pentingnya masa usia emas (*golden age*) yang merupakan potensi kecerdasan pendidikan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Insan Cemerlang diselenggarakan oleh Yayasan Baitul Muhajirin Desa Sokokulon RT 05 RW 03 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati didirikan pada tahun 2018 dengan tujuan guna pemanfaatan gedung yang terbengkalai agar bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut dikarenakan banyaknya permintaan masyarakat yang sudah menyadari akan arti penting dari pendidikan anak usia dini agar di lingkungan yang mereka tinggal dapat diselenggarakannya sebuah lembaga pendidikan anak, sehingga terselenggaranya KBIT Insan Cemerlang

bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mendidik anak-anak disekitar agar terbentuknya insan yang berbudi luhur dan cemerlang. Kelompok Bermain ini menempati gedung KBIT Insan Cemerlang milik Yayasan Baitul Muhajirin Sokokolon yang dipimpin oleh Dr. Ir. Bambang Sumartono, M.Se, dan mempunyai luasan lahan kurang lebih 210 meter persegi. Sejak saat itu KBIT Insan Cemerlang mulai beroperasi dan berkembang hingga sekarang.

2. Profil KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

- a. Nama TK : KBIT Insan Cemerlang
- b. No. Statistik TK : 01/YBMS.2/II/2019
- c. NPSN TK : 70000634
- d. Alamat TK : Jalan Raya Pati - Kudus KM. 6,3, Sokokolon, Kec. Margorejo, Kab. Pati, Prov. Jawa Tengah
- e. No. Telp : 0859155087187
- f. Website : kbitinsancemerlang@gmail.com
- g. Desa/Kel : Sokokolon
- h. Kecamatan : Margorejo
- i. Kab/Kota : Pati
- j. Provinsi : Jawa Tengah
- k. Nama Kepala TK : Ir. Endahingtyas Winarni, M.Si.
- l. Nama Yayasan : Baitul Muhajirin Sokokolon
- m. Alamat Yayasan : Jalan Raya Pati - Kudus KM. 6,3 Sokokolon, RT 05 RW 03, Margorejo Pati.
- n. Izin Operasional TK : SK 421.1/16977
- o. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - 1) Status Tanah : Milik Yayasan Baitul Muhajirin Sokokolon
 - 2) Luas Tanah : 100 Meter
- p. Status Bangunan : Milik Yayasan Baitul Muhajirin Sokokolon

3. Letak Geografis KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

Berdasarkan hasil observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, terletak di dalam desa yang masih mudah untuk dijangkau dengan kendaraan

- Batas Utara : Rumah Warga
- Batas Selatan : Pabrik Gudang Garam
- Batas Timur : Jalan Raya
- Batas Barat : Masjid Desa

4. Visi, Misi dan Tujuan KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

a. Visi

Visi KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati yaitu “Melahirkan tunas bangsa yang religius, berakhlakul karimah: sopan, bertanggung jawab, cerdas, kreatif, peduli lingkungan, cinta tanah air dan memiliki daya saing tinggi”

b. Misi

Misi KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati yaitu

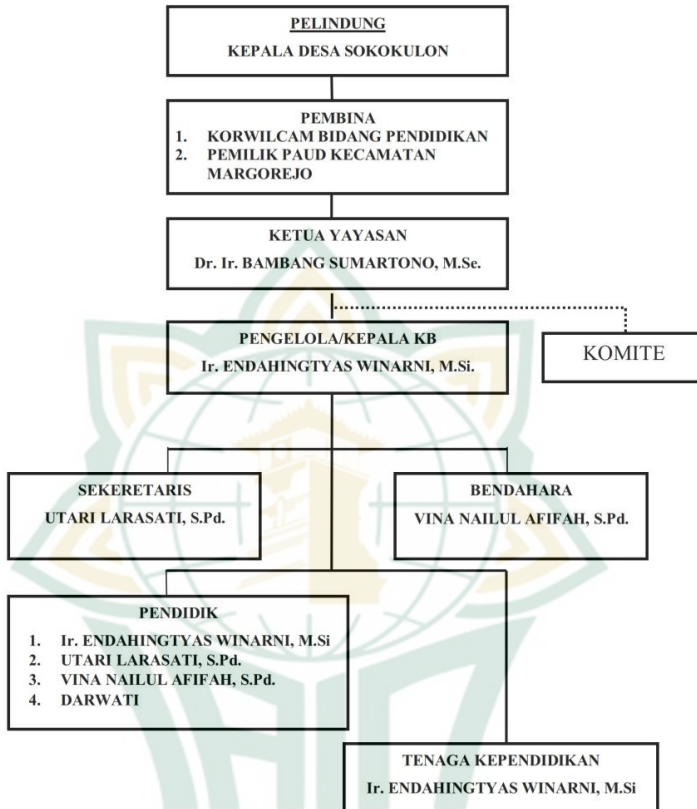
- 1) Mendidik putra putri menjadi generasi yang beriman, taqwa dan cerdas
- 2) Mendidik putra putri menjadi generasi santun, beretika dan bertanggung jawab
- 3) Mendidik putra putri menjadi generasi cinta tanah air
- 4) Mendidik putra putri menjadi generasi yang sehat jasmani dan rohani
- 5) Mendidik putra putri menjadi generasi yang berwawasan luas dan kreatif
- 6) Mendidik putra putri menjadi generasi yang berdaya saing tinggi

c. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati yaitu:

- 1) Menjadikan generasi yang beriman, taqwa dan cerdas.
- 2) Menjadikan generasi yang cinta tanah air dan peduli lingkungan.
- 3) Menjadikan generasi yang berawasan luas dan kreatif serta berdaya saing tinggi.
- 4) Membentuk karakter dan mengenalkan nilai-nilai agama islam.
- 5) Mengenal dan mulai terbiasa dengan do'a sehari-hari, kalimat thoyibah dan asmaul husna.
- 6) Mempunyai target hafalan ½ juz 30, Hadits yang terkait dengan pendidikan karakter.
- 7) Mengenal calistung secara sederhana atau tingkat dasar.
- 8) Mampu menulis dan membaca arab secara sederhana.

5. Struktur Kepengurusan KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati



Gambar 4.1
Struktur Organisasi KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

6. Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Gedung

Gedung yang ada di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati berfungsi untuk memaksimalkan pembelajaran sebagaimana hasil observasi peneliti yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data, sarana tersebut dapat dilihat pada lampiran keadaan gedung KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

b. Alat Penunjang Pembelajaran

Proses pembelajaran bisa di katakan berhasil apabila adanya dukungan oleh alat penunjang pembelajaran atau APE yang mumpuni. Adapun alat penunjang pembelajaran yang ada di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, sesuai dengan observasi peneliti dapat dilihat pada lampiran alat penunjang Pembelajaran KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

c. Sarana dan Prasarana KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

Sarana prasarana di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati dapat diketahui bahwa sebagian besar dalam keadaan sangat baik dan dapat diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu, pengelolaan KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati cukup baik, mulai dari ruang kelas yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan anak didik, lalu media pembelajaran disusun sangat rapi pada tempat yang tersedia, adanya gambar yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran ditempel pada sisi loker ada juga yang ditempel pada dinding kelas. Tidak hanya itu kelas juga dilengkapi dengan jadwal perputaran sentra, jadwal kegiatan, dekorasi kelas, TV, Shound, kipas angin, lampu, jam dinding, loker, papan tulis, karpet, dll. Semua sarana prasarana penunjang pembelajaran disesuaikan dengan tinggi anak didik dan apa yang dibutuhkan saat proses belajar mengajar. Dan tentunya telah disesuaikan dengan standar keamanan untuk anak usia dini. Sarana prasarana yang ada di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati dapat disimpulkan cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menjalankan berlangsungnya proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati sebagaimana yang peneliti amati dapat dilihat pada lampiran Data Sarana dan Prasarana KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

7. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah tergantung dengan peran guru, dimana seorang guru yang profesional adalah kemampuan guru dalam menjalankan profesinya dan untuk mendidihkan ilmu yang diketahui

kepada peserta didiknya.¹ Maka dengan guru yang profesional diharapkan mampu mewujudkan cita-cita mulia KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, karena KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati terhitung baru berdiri sehingga sampai saat ini baru mempunyai 4 tenaga pendidik dan dipimpin seorang kepala sekolah yang kreatif dan inovatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut mengenai data Keadaan Guru dan Karyawan di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati Tahun Pelajaran 2021/2022:

Tabel 4.1
Tenaga pendidik KBIT Insan Cemerlang

No	Nama	TTL	Ijazah	Jabatan
1	Ir. Endahingtyas Winarni, M.Si	Pati, 22-12-1964	S2	Kepsek/Guru
2	Darwati	Pati, 14-01-1979	SMA	Guru
3	Utari Larasati, S.Pd.	Pati, 27-02-1996	S1	Guru
4	Vina Nailul Afifah, S.Pd	Pati, 03-03-1998	S1	Guru

b. Keadaan Peserta Didik

Komponen-komponen yang sangat penting dan harus ada di sebuah lembaga pendidikan disebut peserta didik. jadi peserta didik tidak hanya berposisi sebagai objek namun juga berposisi sebagai subjek di dalam sebuah pembelajaran. KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati tahun pelajaran 2021/2022 memiliki peserta didik dengan jumlah 28 anak. Berdasarkan hasil yang diamati oleh peneliti, diperoleh sebuah hasil bahwa kondisi peserta didik di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati ini mereka berpakaian rapi sesuai dengan jadwal, sopan, ceria dan komunikatif.

- 1) Jumlah peserta didik KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati
 - a) Tahun 2018/2019 : 17 anak
 - b) Tahun 2019/2020 : 17 anak
 - c) Tahun 2020/2021 : 22 anak
 - d) Tahun 2021/2022 : 28 anak
- 2) Daftar peserta didik tahun pelajaran 2021/2022 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2001),131.

Tabel 4.2
Daftar Anak Didik di KBIT Insan Cemerlang
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Kevin Aldan Arkananta	Laki-laki
2	Nirmala	Perempuan
3	Endang Sri Rejeki	Perempuan
4	Kiyoshy Ova Putri	Perempuan
5	Hafis Tira Nur'udin	Laki-laki
6	Naira Salsabila Azzahra	Perempuan
7	Inara Aulia Azzahra	Perempuan
8	Yumna Ilsa Rukmana	Perempuan
9	Arsyila Romeesa F.	Perempuan
10	Aqila Naufal Ramadhan	Laki-laki
11	Irvan Ahmad Maulana	Laki-laki
12	M. Devan	Laki-laki
13	M. Fadly Rajendra	Laki-laki
14	M. Miftahun Albi	Laki-laki
15	Najwa Aulia Izzatunnisa	Perempuan
16	Reyhan Azril Ibrahim	Laki-laki
17	Vera Febriana	Perempuan
18	Zivanna Talita Husna	Perempuan
19	Thalita Syifa Inara	Perempuan
20	Lintang Jaya Kusuma	Perempuan
21	Haikal Fitra Adzani	Laki-laki
22	Asheeqa Fakhra Wibowo	Perempuan
23	Raisa Imtina Shabira	Perempuan
24	Arsyila Romeesa Wahzudi	Perempuan
25	Syifa Alfathunnisa	Perempuan
26	Alby Arsyia Athallah	Laki-laki
27	Muhammad Bryan Alfathan	Laki-laki
28	Fira Amanda Rafania	Perempuan

*Jumlah Laki-laki : 11 anak

*Jumlah Perempuan : 17 anak

*Jumlah Anak : 28 anak

Tabel 4.3
Data Peserta Didik Yang Diteliti

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Arsyla Romeesa Wahzudi	Perempuan
2	Endang Sri Rejeki	Perempuan
3	Naira Salsabila Azahra	Perempuan
4	Hafis Tira Nur Udin	Laki-laki
5	Yumna Lisa Rukmana	Perempuan
6	Muh. Miftahul Albi	Laki-laki
7	Reyhan Azril Ibrahim	Laki-laki
8	M. Fadhly Rajendra	Laki-laki
9	Aqila Naufal Ramadhan	Laki-laki
10	Kiyoshi Ova Putri	Perempuan
11	Irvan Achmad Maulana	Laki-laki
12	Vera Febriana	Perempuan
13	Zivanna Thalita Husna	Perempuan
14	Kevin Aldan A.	Laki-laki
15	Nirmala	Perempuan
16	Inara Aulia Azzahra	Perempuan
17	M. Devan Aldiyan Yusuf	Laki-laki
18	Haikal Irham Fitra A.	Laki-laki
19	M. Bryan Alfathan	Laki-laki
20	Albi Arsyah Athallah	Laki-Laki

*Jumlah Laki-laki : 11 anak

*Jumlah Perempuan : 9 anak

*Jumlah Anak : 20 anak

(KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati tahun pelajaran 2021/2022 memiliki peserta didik dengan jumlah 28, namun hanya 20 peserta didik yang diteliti)

8. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati sendiri menerapkan Kurikulum dari kementerian pendidikan nasional yaitu kurikulum 2013, setiap lembaga pendidikan berwenang mengembangkan kurikulum secara mandiri dengan mengacu pada kurikulum nasional.

Mengacu pada kurikulum 2013 KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati menerapkan model pembelajaran sentra ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak dengan pengalamannya sendiri serta menguatkan pembentukan karakter dan perilaku yang islami dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun muatan agama yang diajarkan pada peserta didik di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati adalah sebagai berikut:

- a. Doa-doa harian
- b. Fasholatan
- c. Hafalan hadist
- d. Kalimah toyyibah
- e. Surat-surat pendek
- f. Asmaul husna
- g. Sholawat
- h. Sikap sopan santun dan bertanggung jawab

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Guru Melalui Sentra Ibadah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka diperoleh data yang terkait dengan peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati:

a. Sebagai Fasilitator

Guru merupakan fasilitator bagi anak didiknya. Sebagai fasilitator, guru harus dapat memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik agar dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan maka dari itu setiap kegiatan pembelajaran harus direncanakan dengan matang, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari Ibu Endahingtiyas selaku Guru serta Kepala Sekolah di KBIT Insan Cemerlang mengenai tentang peranan guru melalui sentra, beliau mengatakan bahwa:

“Peran guru sangat penting di suatu lembaga pendidikan mbak, terlebih dalam menanamkan nilai agama moral, karena gurulah yang mendidik atau memfasilitasi anak, menginspirasi, memotivasi dan

membimbing anak karena dari situ dapat terjadi transfer ilmu (*transfer of knowledge*). Peran guru sebagai fasilitator tidak hanya mengajar saja tetapi juga merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, melatih, mengasuh, melindungi, dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui sentra sentra ini”²

Hal senada diungkapkan oleh Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Melalui sentra ibadah ini guru berperan sekali sebagai seorang fasilitator dan dalam menanamkan nilai agama moral maka guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran apalagi di sentra butuh persiapan yang banyak. Tidak hanya itu saja mbak, sebagai fasilitator kita jugalah yang berperan untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian pembelajaran. Ketika guru sudah berperan baik dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral maka memungkinkan untuk menghasilkan petunjuk moral yang kuat sehingga anak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah begitu mbak”³

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Ibu guru disini sebisa mungkin untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif yang diintegrasikan ke dalam permainan yang terdapat didalam sentra juga, namun sebelum itu kami harus menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan di sentra ibadah, mengatur strategi, metode serta penataan lingkungan bermain, dan akhirnya melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra sesuai perencanaan,

² Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

serta mengevaluasi hasil pembelajaran anak. Hal tersebut direncanakan dengan baik agar anak terbentuk menjadi pribadi yang religius, bertanggung jawab serta sopan santun”⁴

b. Sebagai Pembimbing

Peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral di KBIT Insan Cemerlang yaitu guru sebagai pembimbing. Sebagai pembimbing dalam belajar, guru harus mampu memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar, memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya, serta membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ibu Endahingtyas di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Ibu guru disini selalu mengusahakan untuk memberikan bimbingan atau pengarahan serta tuntunan kepada anak didik dalam menanamkan nilai agama moral yang dimulai dari awal masuk kelas sampai penutup mbak, seperti memberikan bimbingan saat kegiatan pembukaan seperti mengajaknya untuk berdoa sebelum kegiatan, membaca asmaul husna yang kita lafalkan secara *step by step*, lafadz Allah, membimbing dari masuk ke kegiatan inti seperti membimbing praktik sholat/wudhu, sampai ke kegiatan penutup”⁵

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Tidak bisa dipungkiri peran dan tanggung jawab guru itu sangat besar sekali ya mbak. Guru harus

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

berperan sebagai pembimbing yang baik mbak, apalagi dalam kegiatan belajar mengajar dan bimbingan yang kita berikan menjadi suatu proses pemberian bantuan kepada anak sesuai dengan kaidah yang baik dan dilakukan secara berkesinambungan, agar anak dapat memahami dan mengarahkan dirinya untuk bertindak secara wajar sesuai dengan agama dan norma yang berlaku”⁶

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Guru disini dekat dengan anak didik, jadi kami dalam berbagai kesempatan belajar berusaha untuk membimbing, memberikan bantuan kepada anak yang kesulitan, mengarahkan anak dari awal hingga akhir pembelajaran dalam upaya memberikan pengetahuan, seperti masa golden age ini yang merupakan masa paling bagus dalam peletakan ilmu seperti agama dan moral, dari hal tersebutlah yang menuntut kami untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan berkewajiban membimbing pendidikan agama dan moral anak melalui kegiatan di sekolah”⁷

c. Sebagai Motivator

Guru merupakan motivator bagi anak didiknya, maka dari itu dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menyenangkan sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari Ibu Endahingtiyas selaku Guru serta Kepala Sekolah di KBIT Insan Cemerlang mengenai tentang peranan guru melalui sentra, Pati, beliau mengatakan bahwa:

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

“Dalam berbagai kesempatan pembelajaran kami senantiasa memberikan motivasi kepada anak, ibu guru juga menyinggung tentang pentingnya untuk memiliki sikap terpuji, seperti sopan santun, bertanggung jawab. Semua itu diselipkan melalui pembelajaran yang sedang berlangsung, biasanya kita akan memberikan pujian untuk anak yang berperilaku baik agar anak lainnya bisa termotivasi dan semangat melakukan hal baik, dari hal kecil tersebut maka lama-lama anak akan menjadi terbiasa melakukan hal-hal baik”⁸

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai guru kita harus memberikan motivasi kepada anak agar selalu giat dalam melakukan kebaikan dan sengaja kami sampaikan secara terus-menerus selama proses belajar mengajar agar peserta didik dapat termotivasi untuk menjadi anak yang berkepribadian luhur, ketika melihat anak sudah melakukan yang terbaik maka kami akan memberikan sebuah pujian/*reward*”⁹

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Kami senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk melakukan amal yang baik agar selalu diaplikasikan kedalam perilaku kesehariannya, oleh sebab itu pentingnya beramal dan berilmu selalu kami

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 24 November 2021, Pukul 10.15 WIB.

sampaikan disetiap kesempatan belajar agar tertanam dengan baik”¹⁰

d. Sebagai Inspirator/Teladan

Guru merupakan agen pembelajaran harus mampu menginspirasi anak didiknya. Sebagai inspirator atau teladan guru harus memberikan ilham yang baik bagi kemajuan anak didik. Menjadi teladan merupakan salah satu peran guru dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama dan moral, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari Ibu Endahingtiyas selaku Guru serta Kepala Sekolah di KBIT Insan Cemerlang mengenai tentang peranan guru melalui sentra, Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam upaya menanamkan nilai agama moral sebagai guru anak usia dini kami disini dituntut untuk memberikan teladan yang baik seperti menampilkan sifat yang sabar, santun, penuh kasih sayang dan kami disini memantau anak agar senantiasa berperilaku baik sesuai dengan norma yang sudah dicontohkan oleh guru sebelumnya.”¹¹

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi guru anak usia dini memang tidaklah mudah mbak, karena di masa pertumbuhannya kita harus berhati-hati dalam meletakkan ilmu pengetahuan yang akan digunakan sebagai bekal kelak. Dalam menanamkan pengetahuan moral seorang guru harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak ketika berada di sekolah dan kami biasanya memberikan teladan seperti dengan bertutur kata yang baik serta

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 24 November 2021, Pukul 08.05 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

menampilkan pribadi yang tidak mudah marah, dan juga mudah memaafkan”¹²

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menginspirasi anak saya selalu mencoba untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, ramah, rapi dan disiplin agar anak dapat mengikuti apa yang sudah saya perlihatkan kepada mereka, karena bagaimanapun juga anak merupakan peniru yang ulung suka menirukan gerak-gerik orang yang lebih dewasa”¹³

2. Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Sentra Ibadah Di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati

Untuk mengetahui pemaparan mengenai proses dari penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati maka peneliti telah melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada sumber primer yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa proses penerapan sentra ibadah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini tidak terlepas dari peran guru yang melakukan sebuah proses lama, penuh kesabaran dan strategi yang tepat agar terwujudnya pembelajaran yang aktif dan interaktif.

Namun, realitanya di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik hanya menjadi objek dan juga proses pembelajaran banyak mendengar ceramah dari guru atau membaca buku teks yang dilanjutkan pembahasan secara verbal. Hal itu mengakibatkan peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep atau memperoleh pengetahuan secara inkuiri. Tidak ingin hal tersebut terjadi di lembaganya, maka KBIT Insan Cemerlang

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

Margorejo Pati benar-benar menekankan proses pembelajaran yang merangsang anak agar aktif, kreatif dan mandiri dengan mengenali pengalamannya sendiri melalui pembelajaran berbasis sentra. Melalui pembelajaran sentra. Pentingnya pembelajaran sentra dijelaskan oleh maka Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang sebagai berikut:

“Sejauh ini sudah termasuk efektif dan peserta didik sangat antusias karena pembelajarannya berkesan serta peserta didik dapat mempraktikkannya secara langsung sehingga akan mudah memahami apa yang sedang diajarkan. Seperti istilah anak belajar pada hal-hal yang nyata bisa dilihat dan dipraktikkan bukan hanya teori saja”.¹⁴

Maka dalam hal ini pentingnya pembelajaran sentra sangat perlu ditanamkan pada anak usia dini. Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati juga mengatakan:

“Karena konsep sentra itu kan bermain sambil belajar ya, dan melalui pusat dan lingkaran ini siswa dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di masing-masing sentra yang disediakan dan guru memberikan pijakan saat anak dalam lingkaran.”¹⁵

Jika perpaduan peran guru yang maksimal dengan memanfaatkan pembelajaran sentra maka hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan mempunyai dampak yang positif dan signifikan pada nilai-nilai agama dan moral peserta didik, maka Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati mengungkapkan beberapa dampak yang terlihat yakni:

“Dampak yang dapat dilihat dari pembelajaran sentra terhadap nilai-nilai agama dan moral yaitu anak lebih memahami dan mengeksplor apa yang diajarkan guru,

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

seperti anak menjadi terbiasa mengucapkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam bila bertemu orang lain dan lain sebagainya".¹⁶

Maka bisa dikatakan adanya dampak positif tidak lepas dari pemilihan strategi pembiasaan dan keteladanan dalam pembelajaran sentra ibadah dengan menanamkan nilai-nilai agama dan moral sangat perlu diterapkan pada anak usia dini. Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati mengatakan strategi yang digunakan dalam menerapkan sentra ibadah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini yaitu:

"Misalnya tema cerita tentang Nabi dapat melalui buku cerita islami, lalu menasehati siswa yang lupa aturan dengan nasihat yang lembut, pembiasaan seperti pembiasaan berbuat baik, berdo'a, hafalan asmaul husna dan hadits serta guru memberikan keteladanan. Selain itu guru juga melakukan evaluasi dan pengamatan langsung terhadap perkembangan siswa pada setiap harinya."¹⁷

Adapun beberapa strategi yang digunakan di KBIT Insan Cemerlang meliputi:

a. Pembiasaan

Sebelum proses belajar mengajar dimulai guru memberikan pembiasaan seperti berdoa sebelum belajar, membaca sholawat, tepuk rukun islam dan iman, doa doa pendek serta surat-suratan pendek. Pembiasaan tersebut bertujuan untuk membentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari hari.

b. Keteladanan

Adanya strategi yang tepat yang dikembangkan oleh guru yang mempunyai peran sebagai fasilitator maka tidak bisa lepas dari proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti halnya yang dikatan oleh ibu Vina Nailul Afifah selaku waka kurikulum bahwa:

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

“Pembelajaran sentra ibadah ini dimulai dari beberapa pijakan antara lain pijakan lingkungan yakni menyiapkan semua bahan pembelajaran yang disediakan sekolah. Setelah semua media pembelajaran siap kemudian masuk ke pijakan selama main yakni anak akan bereksplorasi sesuai dengan media yang telah disiapkan, dan pijakan terakhir adalah pijakan setelah main dimana anak didik akan mengingat kembali semua pembelajaran dari awal hingga akhir, pijakan ini ditandai dengan evaluasi, istirahat, dan penutup. Pembelajaran di sentra ibadah ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada anak guna merangsang seluruh aspek perkembangannya.”¹⁸

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran disini dimulai pada pukul 08.00-09.00 WIB (60 menit) pada tahap ini bisa disebut sebagai pijakan sebelum bermain atau pembukaan, biasanya diisi dengan kegiatan berdo’a, membaca sholawat, asmaul husna namun tidak langsung 99 asma Allah kami membiasakan asmaul husna dengan metode pembiasaan setiap pagi seperti 6 asma Allah kita baca selama seminggu dan minggu depannya lagi kita tambah 6 asma Allah begitu seterusnya agar anak usia dini mengenal dengan baik, setelah itu kita berhitung angka dengan bahasa arab, bahasa jepang dan bahasa indonesia, membaca ikrar KBIT Insan Cemerlang, membaca surat pendek Al-Qur’an dan hadits pendek, kemudian sharing SOP bermain. Selesai pada pijakan sebelum main anak masuk ke kegiatan inti pada pukul 09.00-09.45 WIB (45 menit) dalam tahap ini anak masuk ke sentra ibadah untuk praktik sholat subuh secara bersamaan, membaca doa setelah sholat. pada tahap inilah mempraktikkan kegiatan keagamaan sangat berperan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 22 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

penting dalam pembelajaran nilai-nilai agama, karena semua prosedur dasar untuk anak usia dini diterapkan mulai dari kegiatan mengamati setiap gerakan sholat, jumlah rakaat, tata cara memamaki mukena untuk anak perempuan dan sarung serta peci untuk anak laki-laki digunakan, hingga akhirnya anak menyimpulkan secara sederhana bagaimana tata cara shalat, jumlah rakaat sholat, doa setelah shalat. Dalam kegiatan ini anak dbariskan bersama kecil dengan tujuan anak mampu memahami tentang sholat berjamaah yang harus dilakukan secara bersama.”¹⁹

Maka jika diuraikan lebih detail proses pelaksanaannya itu dimulai ketika jam pembelajaran dimulai, dimulai saat pembukaan, anak-anak dibiasakan bersalaman dengan ibu guru lalu membaca asmaul husna semampunya dan dilanjut membaca do'a-do'a sehari-hari. Adapun langkah-langkahnya untuk lebih jelasnya sebagai berikut:²⁰

a. Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan dimulai pukul 08:00 pagi diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, membaca sholawat dan asmaul husna, tepuk rukun iman dan islam, kemudian sharing SOP bermain. Selesai pada pijakan sebelum main anak masuk ke kegiatan inti

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai pukul 08:30-09:00 WIB diawali dengan guru bercakap-cakap mengenai tata cara sholat seperti menggunakan mukena untuk anak perempuan, menggunakan sarung dan peci untuk anak laki-laki. Lalu melakukan praktik bersama sampai pukul 09:00 WIB, setelah itu anak diberi waktu untuk beristirahat atau bermain agar tidak penat, selain itu guru juga menanyai anak yang ingin ke kamar kecil, hal itu berlangsung hingga pukul 09:15 WIB. Setelah istirahat dilanjutkan membaca qira'ati, suratan pendek secara bergiliran.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

²⁰ Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 23 September 2021, Pukul 07.30-10:00 WIB.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dimulai pada pukul 09:45 WIB, guru bercakap-cakap dan mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada hari tersebut selama 10 menit, lalu dilanjutkan berberes, membersihkan sisa mainan dan memasukkan alat sholat ke dalam tas dilanjutkan dengan berdoa untuk menutup kegiatan belajar mengajar.²¹

Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Melalui Sentra Ibadah

Penanaman nilai agama moral bagi anak usia dini sangatlah penting karena pendidikan agama moral dimaksudkan untuk dijadikan sebagai pegangan dan pedoman bagi seseorang anak di masa kini atau masa depan untuk mengatur tingkah laku dalam kehidupan yang didasarkan pada keyakinan atau agama yang dianut.

Menurut ibu Utari Larasati, selaku guru kelas mengenai pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Nilai-nilai agama dan moral merupakan nilai-nilai yang mengajarkan anak tentang dasar-dasar agama kan ya mbak, persoalan peribadatan dan juga tingkah laku. Jadi dengan kita membiasakan pembelajaran di sentra ibadah yang berupa penanaman nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik harapannya dapat merangsang dan mengembangkan spiritual anak sejak dini. Pada pribadi siswa pasti fitrahnya bertauhid oleh sebab itu nilai agama dapat dilihat dari rajin tidaknya dia belajar mengerjakan sholat lima waktu, berdoa sebelum atau sesudah berkegiatan. Lalu untuk nilai-nilai moral tentang sopan santun, mengerti akan kata maaf, tolong, terimakasih serta tanggung jawab dan kejujuran dapat dinilai dari berani berkata jujur, berani mengakui kesalahan dan tidak berbohong”²²

²¹ Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 23 September 2021, Pukul 07.30-10:00 WIB.

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka diperoleh data yang terkait dengan bentuk-bentuk nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan pada anak usia dini melalui sentra di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati:

a. Sikap Religius

- 1) Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- 2) Menghafal doa dan surat pendek
- 3) Melaksanakan kegiatan praktik ibadah (sholat) dengan tertib

Beberapa bentuk sikap religius yang ditanamkan pada anak dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari adinda Nirmala selaku anak didik di KBIT Insan Cemerlang bahwa “Bunda tuh mengajari dan selalu mengingatkan kak, kalau mau belajar harus berdoa bersama dulu biar enggak diganggu sama syaiton, terus kalau membaca asmaul husna dikelas ga boleh samal bicara lain. Biasanya diajari sama bunda sholat berjamaah juga kak”²³

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati bahwa:

“Nilai-nilai agama dan moral merupakan nilai-nilai yang diajarkan dan dikenalkan kepada anak kan ya mbak, seperti tentang dasar-dasar agama, persoalan peribadatan dan juga tingkah laku. Kami biasanya menanamkan nilai-nilai agama moral dengan cara menyelipkan disetiap kegiatan belajar mengajar maupun secara praktik dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan sesuai dengan tema yang diberikan. Seperti halnya sebagai seorang muslim yang beriman kami selalu mengajarkan anak untuk menghormati ilmu dan menyucikan hati, salah satunya yaitu dengan cara membimbing anak berdoa terlebih dahulu sebelum memulai maupun sesudah berkegiatan, membaca asmaul husna dan juga surat pendek. Dengan kita membiasakan hal tersebut kepada anak apalagi melalui sentra ibadah yang fungsinya lebih memfokuskan agama maka harapan kami dapat

²³ Hasil Wawancara dengan Adinda Nirmala, Selaku Anak Didik di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 10.00 WIB.

merangsang dan mengembangkan spiritual anak sejak dini”²⁴

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Kebiasaan disini untuk membentuk sikap religius pada anak yaitu dengan cara praktik secara langsung di kelas maupun ketika sedang berada di sentra ibadah. Proses penanamannya dimulai dari awal kegiatan sampai ke kegiatan penutup. Cara penanamannya dengan memberikan bimbingan berupa pembiasaan seperti membaca do’a-do’a dan suratan pendek, asmaul husna bersama-sama sebelum berkegiatan dan tidak lupa juga mengenalkan proses peribadatan yang ada dalam agama”²⁵

b. Sikap Sopan Santun

- 1) Bertutur kata baik dan sopan
- 2) Menghormati orang tua
- 3) Mengucapkan kata permisi, tolong, maaf, terimakasih.

Beberapa bentuk sikap sopan santun yang ditanamkan pada anak dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari Ananda Jendra selaku anak didik di KBIT Insan Cemerlang, beliau mengatakan bahwa:

“Pernah diajarin bunda untuk berbuat baik kak, saya meniru kata bunda harus menghormati orang tua, enggak boleh nakal, harus sopan, terus enggak boleh ngomong yang jelek nanti Allah kecewa”²⁶

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ananda Jendra, Selaku Anak Didik di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

“Sikap moral yang kami tanamkan disini tidak lepas dari kesopanan terhadap orang yang lebih tua, tau berkata yang baik atau ketika meminta bantuan diawali dengan kata tolong dan diakhiri dengan terimakasih. Proses penanamannya biasa kami lakukan dengan memberikan inspirasi atau contoh seraya melatih anak, seperti halnya ketika penyambutan masuk sekolah guru akan memberikan salam, dan anak akan salim kepada ibu guru, dan ketika kegiatan belajar berakhir kami juga membiasakan anak untuk mengucapkan maaf jika ada salah, dan terimakasih atas kegiatan yang sudah dilakukan bersama dengan menyenangkan. Dari hal itu anak jadi mengerti ketika sudah berbuat salah maka wajib untuk meminta maaf”²⁷

c. Sikap Bertanggung Jawab

- 1) Menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik
- 2) Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang telah digunakan (mainan, alat tulis)
- 3) Tidak merusak/mencoret kursi, meja, pintu, dinding, dan mainan

Beberapa bentuk sikap bertanggung jawab yang ditanamkan pada anak dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari Ibu Endahingtiyas selaku Guru serta Kepala Sekolah di KBIT Insan Cemerlang, bahwa:

“Salah satu sikap moral yang terpuji yang harus ditampilkan anak adalah sikap tanggung jawabnya. Seperti halnya meminta anak untuk melaksanakan ibadah, menyelesaikan tugas pemberian guru dengan baik atas bentuk rasa tanggung jawabnya. Kami juga senantiasa meminta anak ketika selesai berkegiatan atau selesai bermain harus merapihkan dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya semula, seperti ketika selesai praktik sholat maka guru disini meminta anak untuk merapihkan kembali alat sholat mereka dan tentu saja kami akan memberikan contoh serta membantu mereka juga.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

Dari pembiasaan sederhana seperti itu maka menurut saya sikap tanggung jawab pada diri seorang anak akan terbentuk dengan baik”²⁸

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Kami dengan seksama memberitahu anak untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab seperti halnya melaksanakan kewajiban ibadah, menyelesaikan pekerjaan yang telah dipilihnya dan karena di sentra ibadah bisa memilih pekerjaan yang disukainya maka anak wajib menyelesaikannya sebagai salah satu sikap tanggung jawab. Kita juga mengajari anak untuk tidak merusak barang disekitar seperti mencoret, dll. Hal tersebutlah yang jadi bentuk dari penanaman nilai moral berupa tanggung jawab”²⁹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari Ibu Endahingtiyas selaku Guru serta Kepala Sekolah di KBIT Insan Cemerlang:

“Dalam menyukseskan peran guru untuk menanamkan agama moral anak yang bersemangat aktif sangat mendukung kami sekali mbak, karena guru disini sudah mengupayakan berbagai macam cara serta memaksimalkan potensi kami sendiri mbak dalam mempersiapkan pembelajaran, belajar dari tutorial youtube, terutama dalam hal media agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, karena jika anak aktif dan adanya sarana prasarana seperti

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

halnya APE maka proses pembelajaran akan dirasa maksimal dan anak menjadi semangat belajar”³⁰

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillahnya guru disini selalu mengupayakan peningkatan potensi dalam dirinya guna membentuk kreatifitas. Apalagi alat peraga edukasi sangat diperlukan di pendidikan anak dan biasanya kami belajar membuat APE untuk keperluan sesuai tema melalui tutorial youtube”³¹

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, bahwa:

“Faktor pendukung dalam menanamkan nilai agama moral lebih ke pendidik itu sendiri mbak, berupa kreatifitas dan semangat guru. Anak yang aktif juga menjadi pendukung kami dan tidak lupa juga dengan sarana prasarana”³²

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral dapat dibuktikan berdasarkan wawancara dari Ibu Endahingtiyas selaku Guru serta Kepala Sekolah di KBIT Insan Cemerlang:

“Terbatasnya kemampuan kami mbak dalam memahami karakter anak. Apalagi anak yang pasif

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

serta perbedaan kemampuan berfikir yang terkadang juga sulit untuk dikondisikan”³³

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Utari Larasati selaku guru sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa hambatan yang kami alami, diantaranya dari kemampuan berfikir anak itu sendiri, kami juga terhambat oleh dana yang menyebabkan Alat Peraga Edukasi atau APE jadi terbatas.”³⁴

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Ibu Vina Nailul Afifah selaku wali kelas KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Kendalanya jika masih terdapat anak yang sulit untuk dikondisikan atau pasif serta berupa dana dan belum tersedianya beberapa media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar.”³⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Guru Melalui Sentra Ibadah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di KBIT Insan Cemerlang

Peranan guru menjadi salah satu faktor utama dalam melakukan transfer ilmu pengetahuan, dalam proses menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada peserta didik guru menjadi seorang fasilitator yang merencanakan, mendidik, mengevaluasi, membimbing, memotivasi dan menjadi seorang inspirator. Guru harus bersikap terbuka, luwes dan membantu anak dalam mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran. Guru tidak hanya sebatas mengajar dan menyampaikan materi ajar namun juga sebagai orang tua

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

pengganti di sekolah yang harus mampu untuk membantu menumbuhkan dan menanamkan sikap positif dalam diri peserta didik, sebab pendidik harus mampu memberikan keteladanan bagi peserta didiknya dengan memberikan bekal agar anak dapat meniru dan berkemampuan untuk mengidentifikasi tentang apa yang pernah dijumpainya, dan agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental serta agama dan memiliki moral yang baik guna dijadikan untuk pegangan dalam memerankan dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan atau tugas untuk memfasilitasi, membimbing, memotivasi atau mendorong dan memberikan teladan yang baik bagi anak didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak didik.³⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan oleh guru di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati agar tertanamnya nilai-nilai agama dan moral melalui sentra ibadah, yaitu dengan menjalankan beberapa perannya sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru di KBIT Insan Cemerlang berupaya untuk merencanakan suatu pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran efektif yang sesuai dengan penanaman nilai agama dan moral dan dapat diintegrasikan dalam setiap permainan, serta mengevaluasi setiap perkembangan anak untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembelajaran kedepannya. Karena sebagai fasilitator guru harus dapat memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik agar dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.³⁷ Guru harus menjelaskan aturan-aturan dalam

³⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi Mahasta, 2010), 98.

³⁷Ar-Raisul Karama Arifin dan Nur Ainy Fardana, *Peran Pendidik PAUD dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui metode pembelajaran Sentra dan Lingkaran*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Volume 3, No.3, (2014), 190.

setiap permainan, menjelaskan cara-cara bermain dan memerankan sesuatu dalam permainan. Membantu anak-anak yang mendapatkan kesulitan dalam melakukan permainan tertentu. Selain itu guru juga harus mengkondisikan lingkungan yang dapat mendorong anak untuk bermain sambil belajar serta mewujudkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam setiap bidang pengembangan.³⁸ Sebagai fasilitator guru juga harus mengevaluasi atau melakukan penilaian kepada anak, karena tidak ada pembelajaran sukses tanpa penilaian. Disamping itu, penilaian perlu dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan menyeluruh dengan kriteria jelas. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.³⁹

b. Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing dalam belajar guru memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar, memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya, membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.⁴⁰ Guru di KBIT Insan Cemerlang Pati memberikan pengarahan, tuntunan kepada anak didik serta memberikan bantuan kepada anak yang kesulitan, yang dimulai dari awal masuk kelas seperti pembukaan, masuk ke kegiatan inti sampai ke kegiatan penutup.

c. Guru Sebagai Motivator

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan belajar

³⁸E. Mulyasa, Strategi Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 122.

³⁹Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11-12.

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi Mahasta, 2010), 100.

dapat tercapai. Didalam kelas dapat saja semua siswa tidak termotivasi untuk belajar, sebagian cenderung berbuat gaduh, bermain-main dengan mengganggu temanya, mengerjakan tugas dengan bermalas-malasan, dan sebagainya. Dalam kondisi demikian guru diharapkan dapat membangkitkan gairah belajar siswa sehingga situasi yang tidak kondusif tersebut tidak berlarut-larut yang akan merugikan siswa itu sendiri.⁴¹ Cara guru di KBIT Insan Cemerlang dalam memotivasi anak dilakukan dengan cara:

- a) Memberikan pujian dan *reward*.
- b) Menciptakan persaingan yang sehat.
- c) Menjelaskan manfaat pelajaran.
- d) Menimbulkan rasa ingin tahu.

d. Guru Sebagai Inspirator/Teladan

Guru sebagai agen pembelajaran mengharuskan guru agar mampu menginspirasi peserta didiknya. Sebagai inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan peserta didik. Persoalan pembelajaran adalah masalah utama peserta didik.⁴²

Di KBIT Insan Cemerlang dalam upaya menginspirasi anak para guru selalu mencoba untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang penyabar, tenang, ramah, rapi dan disiplin agar anak dapat mengikuti apa yang sudah saya perlihatkan kepada mereka, karena bagaimanapun juga anak merupakan peniru yang ulung suka menirukan gerak-gerik orang yang lebih dewasa dan guru tetap mengawasi anak agar senantiasa berperilaku baik sesuai dengan norma yang sudah dicontohkan sebelumnya.

Disebutkan juga dalam sebuah buku menurut Hadari Nawawi bahwa guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas. Lebih khususnya diartikan sebagai orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membentuk dan membimbing

⁴¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, 15-16.

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 98.

anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing, baik kedewasaan jasmani maupun rohani.⁴³

Sebagai seorang pendidik muslim, seorang guru tidak bisa mengabaikan pendidikan terhadap nilai-nilai agama dan moral peserta didik sejak dini, maka perlu mengedepankan nilai-nilai islam sebagai pijakan dalam menjalankan tugas profesi dan profesionalismenya. Guru utama yang menjadi panutan kita adalah Rasulullah SAW. Beliau mengemban misi mulia dari Allah yang tercermin dalam Al-Qur'an surat Al-jumu'at:2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ
 آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن
 قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayatNya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (as-Sunnah) dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan nyata”.⁴⁴

Ayat di atas mengaskan akan peranan penting seta tanggung jawab dari tugas yang diembannya, dimana di dalamnya selalu terkandung nilai-nilai agama dan moral yang perlu dijunjung tinggi diajarkan secara menyenangkan dan tidak menggunakan kekerasan.

Karena menurut Al-Qabisi beliau memaparkan bahwa semua anak mempunyai hak yang sama untuk menerima pendidikan dan mengajarkan mereka juga dihukumi dengan wajib secara syar'i. Ditambahkan juga mengenai beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah memiliki rasa kasih sayang, tidak

⁴³ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (PT Remaja Rosdakarya, 2017), 20.

⁴⁴ Abdul Munip, *Reinventing Nilai-Nilai Islam Mengenai Peranan Guru Dalam Pendidikan Karakter*, (Tarbiyah : UIN Suka Yogyakarta, 2009), 5.

diperbolehkan menghukum secara fisik, pembelajaran dilakukan dengan metode targhib (menyenangkan), dan metode tarhib (ketegasan disertai peringatan sesuai dengan situasional).⁴⁵

Dari uraian teori dan hasil temuan data di lapangan melalui teknik wawancara dan observasi bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral di KBIT Insan Cemerlang dapat disimpulkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil lapangan mengenai pentingnya peranan guru yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran dan juga pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral sejak dini. Selain itu juga peranan guru telah meningkat dari pengajar menjadi direktur pengarah belajar, tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat termasuk fungsi-fungsi guru sebagai fasilitator seperti perencana pembelajaran, pengelola serta yang menilai hasil belajar, berperan sebagai pembimbing, sebagai motivator belajar, dan sebagai inspirator yang menyenangkan dengan cara bermain sambil belajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di usianya yang masih dini dan juga guru memberikan tauladan karena diusia-usia tersebut anak sangat dominan mencontoh apa yang dilakukan orang dewasa, oleh karena itu penanaman nilai-nilai agama dan moral akan mudah ditanamkan melalui peranan guru yang maksimal jika dilakukan sejak dini.

Tabel 4.4
Penilaian Hasil Observasi Peran Guru Melalui Sentra Ibadah

Nama Guru : Ir. Endahingtyas Winarni, M.Si
Hari, Tanggal : Kamis, 23 September 2021

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Peran guru sebagai fasilitator	Menyusun rencana pembelajaran, serta penataan lingkungan bermain di sentra ibadah					*

⁴⁵Abdul Munip, *Reinventing Nilai-Nilai Islam Mengenai Peranan Guru Dalam Pendidikan Karakter*, (Tarbiyah : UIN Suka Yogyakarta, 2009), 7.

		Melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra sesuai perencanaan					*	
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak						*
2	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak						*
		Memberikan nasihat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan arahan selama kegiatan di sentra ibadah berlangsung						*
		Memberikan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)					*	
3	Peran guru sebagai motivator	Senantiasa memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik						*
		Memberikan pujian/ <i>reward</i> pada anak yang sudah berperilaku baik						*
		Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak						*
4	Peran guru sebagai inspirator/teladan	Bersuri teladan, sabar,santun,penuh kasih sayang.						*
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah						*
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin.						*

Tabel 4.5

Penilaian Hasil Observasi Peran Guru Melalui Sentra Ibadah

Nama Guru : Utari Larasati, S.Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 30 September 2021

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor					
			1	2	3	4	5	
1	Peran guru sebagai fasilitator	Menyusun rencana pembelajaran, serta penataan lingkungan bermain di sentra ibadah						*

		Melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra sesuai perencanaan					*
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak				*	
2	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak					*
		Memberikan nasihat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan arahan selama kegiatan di sentra ibadah berlangsung					*
		Memberikan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)				*	
3	Peran guru sebagai motivator	Senantiasa memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik					*
		Memberikan pujian/ <i>reward</i> pada anak yang sudah berperilaku baik					*
		Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				*	
4	Peran guru sebagai inspirator/teladan	Bersuri teladan, sabar,santun,penuh kasih sayang.					*
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah					*
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin.					*

Tabel 4.6

Penilaian Hasil Observasi Peran Guru Melalui Sentra Ibadah

Nama Guru : Vina Nailul Afifah, S.Pd

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Oktober 2021

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Peran guru sebagai fasilitator	Menyusun rencana pembelajaran, serta penataan lingkungan bermain di sentra ibadah					*

		Melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra sesuai perencanaan					*	
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak					*	
2	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak						*
		Memberikan nasihat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan arahan selama kegiatan di sentra ibadah berlangsung						*
		Memberikan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)						*
3	Peran guru sebagai motivator	Senantiasa memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik						*
		Memberikan pujian/ <i>reward</i> pada anak yang sudah berperilaku baik					*	
		Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak						*
4	Peran guru sebagai inspirator/teladan	Bersuri teladan, sabar,santun,penuh kasih sayang.						*
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah						*
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin.						*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KBIT Insan Cemerlang dapat disimpulkan dari data penilaian (skor) dan kategorisasi dari hasil observasi peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini pada umumnya adalah “baik” dengan perolehan skor hampir keseluruhan memperoleh angka “5” disetiap guru, dengan artian bahwa guru sudah “baik” dalam menjalankan perannya.

2. Proses Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang KBIT Insan Cemerlang Pati Tahun Pelajaran 2021/2022

Data hasil observasi dan wawancara mengenai proses dari penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui sentra di KBIT Insan Cemerlang setelah dianalisa dapat ditarik ke dalam pembahasan dengan teori yang dipadukan dengan data hasil temuan di lapangan melalui teknik wawancara dan observasi.

Bentuk-bentuk nilai moral keagamaan yang diterapkan pada anak adalah sebagai berikut:

- a. Religiusitas, terdiri dari membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu perbuatan, membiasakan anak bersyukur, sikap toleran dan mendalami ajaran agama.
- b. Sopan santun, sosialitas, terdiri dari membiasakan anak hidup bersama, saling menghargai dan saling memperhatikan serta tolong menolong.
- c. Bertutur kata dan berperilaku baik, terdiri dari tidak menyakiti teman, mengerti kata maaf, tolong, terimakasih.
- d. Keadilan, berupa pemberian kesempatan yang sama pada anak baik dalam bermain dan belajar.
- e. Demokrasi, berupa pemberian penghargaan terhadap imajinasi anak, dihargai dan diarahkan.
- f. Kejujuran, berupa sikap menghargai milik orang lain.
- g. Kemandirian, berupa sikap anak yang bisa melakukan kegiatan sendiri tanpa dibantu orang lain, misalnya memakai baju, sepatu, makan dan minum. Serta sekolah tidak ditunggu orang tua atau pengasuh.
- h. Tanggung jawab, berupa kegiatan memakai dan membereskan alat permainannya sendiri.
- i. Penghargaan terhadap lingkungan alam, berupa sikap anak yang memelihara tanaman atau bunga, tidak membuang sampah sembarangan.⁴⁶

Terdapat beberapa tahapan indikator perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Usia 2-3 tahun anak dapat meniru gerakan shalat, berdoa, menghafal doa-doa pendek sebelum dan sesudah kegiatan,

⁴⁶ Refti Junita, *Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Moral Agama Kepada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami di RA Plusja Al-Haq Kota Bengkulu*, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2018), 23.

- serta memahami kapan mengucapkan salam, terimakasih, maaf, dll.
- b. Usia 3-4 anak dapat memahami perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan, seperti baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan, serta memahami arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan.
 - c. Usia 4-5 anak dapat mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya, meniru gerakan ibadah, mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku sopan, baik dan buruk.
 - d. Usia 5-6 anak mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia, seperti menolong, jujur, sopan, hormat. Mengenal perilaku baik-buruk, mengenal ritual dan hari besar keagamaan, serta menghormati agama orang lain.⁴⁷

Bentuk nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan pada anak usia dini melalui sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, yaitu:

- a. **Sikap Religius**
 - 1) Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
 - 2) Menghafal doa dan surat pendek
 - 3) Melaksanakan kegiatan praktik ibadah (sholat) dengan tertib
- b. **Sikap Sopan Santun**
 - 1) Bertutur kata baik dan sopan
 - 2) Menghormati orang tua
 - 3) Mengucapkan kata permisi, tolong, maaf, terimakasih.
- c. **Sikap Bertanggung Jawab**
 - 1) Menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik
 - 2) Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang telah digunakan (mainan, alat tulis)
 - 3) Tidak merusak/mencoret kursi, meja, pintu, dinding, dan mainan

Pembelajaran melalui sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral. Model pembelajaran

⁴⁷Mursyid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 24.

sentra merupakan metode atau strategi yang digunakan untuk membentuk kreativitas berfikir anak usia dini melalui penerapan pada setiap sentra. Sentra dianggap paling ideal jika diterapkan, selain tidak memerlukan banyak peralatan, kecerdasan anak tetap bisa optimal karena sentra diyakini mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak atau *Multiple Intelligent* melalui bermain yang terarah.⁴⁸ Pengelolaan kelas dalam pembelajaran sentra meliputi pengelolaan secara klasikal, kelompok, dan individual. Pada saat kegiatan pembukaan, penutup, dan makan bersama, guru menggunakan pengelolaan secara klasikal, tetapi ketika kegiatan inti menggunakan pengelolaan secara kelompok atau individual. Hal-hal ini yang dilakukan oleh guru:

- a. Sentra permainan dirancang dan direncanakan secara sistematis sehingga semua anak dapat mengikuti kegiatan untuk mencapai tahap perkembangan.
- b. Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan sentra-sentra yang diperlukan hari itu.
- c. Jumlah kegiatan dan ragam kesempatan masing-masing sentra sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan jumlah anak.
- d. Ada kesesuaian antara pijakan, sentra, dan alat yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.⁴⁹

Maka dalam hal ini pentingnya pembelajaran melalui sentra sangat perlu ditanamkan pada anak usia dini. Karena konsep sentra itu bermain sambil belajar dan melalui pusat dan lingkaran ini siswa dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di masing-masing sentra yang disediakan dan guru memberikan pijakan saat anak dalam lingkaran.⁵⁰ Adapun prosesnya belajar mengajar dalam

⁴⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Perencanaan Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 22.

⁴⁹ Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 21 September 2021, Pukul 07.30 WIB.

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

menanamkan nilai-nilai agama moral di KBIT Insan Cemerlang adalah sebagai berikut:

a. Penataan Lingkungan Bermain

Guru di KBIT Insan Cemerlang menata lingkungan bermain yang akan digunakan sesuai dengan tema atau pembelajaran pada hari tersebut. Pada penataan lingkungan main yang perlu dilakukan adalah menempatkan alat dan bahan bermain yang akan digunakan untuk pembelajaran yang sudah dibuat sehingga tujuan peserta didik selama bermain dengan alat tersebut dapat dicapai.⁵¹

b. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Peserta didik disambut dan disapa oleh guru dengan sopan, senyum, dan salam. Kondisi awal yang harus diketahui guru dari peserta didik ketika datang adalah ekspresi emosi yang menunjukkan rasa nyaman berada di sekolah. Jika kondisi ekspresi emosi perlu menetralsisir terlebih dahulu dengan kegiatan transisi, seperti bermain di permainan outdoor, cerita, dan permainan lainnya.⁵²

c. Pembukaan (20 Menit)

Seluruh peserta didik disiapkan guru dalam barisan atau lingkaran, kemudian kegiatan pembukaan dilakukan dengan doa, dilanjutkan dengan sholawat, membaca surat-suratan pendek, tepuk, gerak musik, permainan, dan jurnal. Peserta didik dikondisikan dalam posisi duduk melingkar (*circle time*) dalam setiap kelompok melakukan doa, bercakap-cakap, dan membacakan cerita yang berhubungan dengan tema pada hari itu.

d. Transisi (10 Menit)

Selesai pembukaan, peserta didik diberi waktu untuk melakukan pendinginan (*cooling down*) dengan cara bernyanyi dalam lingkaran, atau membuat permainan tebak-tebakan. Tujuannya agar anak kembali tenang, bersemangat, kemudian secara bergiliran diperlukan untuk minum atau pergi ke kamar kecil. Gunakan kesempatan ini untuk melatih kebersihan peserta didik, seperti cuci tangan, cuci muka, dan cuci kaki.⁵³

⁵¹ E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, 26.

⁵² E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, 98.

⁵³ E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, 105.

e. Kegiatan Inti (90 Menit)

Sentra ibadah merupakan pusat yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang nilai-nilai, aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan serta moral dan ketaqwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak.

Perlengkapan main yang terdapat pada sentra ibadah berupa market tempat ibadah, perlengkapan ibadah, buku iqra, buku cerita keagamaan, gambar-gambar shalat dan wudhu, kartu huruf hijaiyah, puzzle (masjid, ka'bah), dan sebagainya. Kegiatan yang dilaksanakan adalah menanamkan nilai-nilai kehidupan bermoral, beragama, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuha Yang Maha Esa, Agama merupakan suatu konsep yang abstrak yang perlu diterjemahkan menjadi aktivitas yang konkret bagi anak.⁵⁴ Seperti mengucapkan surat-surat pendek, membaca sholawat, doa-doa harian, mengenalkan rukun islam dan iman.⁵⁵

f. Penutup/Evaluasi

Pada tahap ini guru dan anak bercakap-cakap dan mengulas kegiatan yang sudah dilakukan pada hari tersebut selama 10 menit, lalu dilanjutkan berberes, membersihkan sisa mainan dan memasukkan alat sholat ke dalam tas. Setelah itu dilanjutkan dengan saling mengucapkan maaf jika ada kesalahan dan terima kasih atas kegiatan belajar pada hari tersebut lalu berdoa bersama untuk menutup kegiatan belajar mengajar.

Adapun beberapa strategi yang digunakan di KBIT Insan Cemerlang dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui sentra ibadah meliputi:

a. Pembiasaan

Sebelum proses belajar mengajar dimulai guru memberikan pembiasaan seperti berdoa sebelum belajar, membaca sholawat, tepuk rukun islam dan iman, doa doa pendek serta surat-suratan pendek, dan bernyanyi bersama agar peserta didik lebih bersemangat. Pembiasaan tersebut

⁵⁴Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group), 135.

⁵⁵Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, 136.

bertujuan untuk membentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Keteladanan

Adanya strategi yang tepat yang dikembangkan oleh guru yang mempunyai peran sebagai fasilitator maka tidak bisa lepas dari proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti halnya yang dikatan oleh ibu Vina Nailul Afifah selaku guru dan waka kurikulum bahwa pembelajaran sentra ibadah ini dimulai dari beberapa pijakan antara lain pijakan lingkungan yakni menyiapkan semua bahan pembelajaran yang disediakan sekolah. Setelah semua media pembelajaran siap kemudian masuk ke pijakan selama main yakni anak akan bereksplorasi sesuai dengan media yang telah disiapkan, dan pijakan terakhir adalah pijakan setelah main dimana anak didik akan mengingat kembali semua pembelajaran dari awal hingga akhir, pijakan ini ditandai dengan evaluasi, istirahat, dan penutup. Pembelajaran di sentra ibadah ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada anak guna merangsang seluruh aspek perkembangannya.⁵⁶

Maka jika diuraikan lebih jelasnya proses pelaksanaannya itu dimulai ketika jam pembelajaran dimulai, dimulai saat pembukaan, anak-anak dibiasakan bersalaman dengan ibu guru lalu membaca asmaul husna semampunya dan dilanjut membaca do'a-do'a sehari-hari.

Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui sentra ibadah sebagai berikut:

a. **Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis dan terarah agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan ibu Endahingtyas Winarni, M.Si bahwa rencana pembelajaran harian menggunakan model pembelajaran sentra sejauh ini sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik, peran guru dalam merancang

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailul Afifah Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

kegiatan harus teliti dan berhati-hati agar tidak ada langkah rencana yang tertinggal dan harus sesuai dengan potensi anak yang akan dikembangkan. Ada rancangan yang harus dipenuhi yang pertama guru harus menetapkan jadwal kegiatan pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral di sentra ibadah. Kedua, menentukan indikator yang harus dicapai dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui sentra ibadah. Ketiga, merancang dan menerapkan kegiatan yang sesuai dengan nilai agama dan moral yang akan ditanamkan. Keempat, menetapkan langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai. Kelima, merancang penilaian dalam kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral.⁵⁷

Dengan adanya rancangan kegiatan ini maka akan memudahkan guru dalam mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Penanaman nilai-nilai agama dan moral amat penting sehingga harus dikemas sedemikian rupa agar anak tertarik, tidak merasa bosan, serta menimbulkan rasa antusias yang tinggi bagi anak yang nantinya proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan harapan.

b. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral di KBIT Insan Cemerlang adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pembukaan

Sebelum kegiatan belajar dimulai guru melakukan penyambutan kedatangan anak dengan memberikan sapaan dan senyuman, kemudian mengajak anak untuk mengucapkan salam dan bersalaman lalu mengajaknya masuk ke dalam ruang kelas sentra. Setelah anak terkumpul guru mengkondisikan anak-anak pada posisi siap untuk mengikuti pembelajaran yang akan diberikan oleh guru dan mengajak anak untuk memberi salam, bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuhnya untuk melatih fisik motorik terlebih dahulu. Setelah itu guru mengajak anak untuk berdoa, melakukan pembiasaan membaca asmaul husna,

⁵⁷ Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 23 September 2021, Pukul 07.30-10:00 WIB

suarat pendek kemudian dilanjutkan dengan absensi anak.⁵⁸ Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00-09.00 WIB (60 menit) pada tahap ini bisa disebut sebagai pijakan sebelum bermain atau pembukaan, biasanya diisi dengan kegiatan berdo'a, membaca sholawat, asmaul husna namun tidak langsung 99 asma Allah karena guru membiasakan melafalkan asmaul husna dengan metode pembiasaan setiap pagi seperti 6 asma Allah dibaca selama seminggu dan minggu depannya ditambahkan 6 asma Allah begitu seterusnya agar anak usia dini mengenal dengan baik, setelah itu berhitung angka dengan bahasa arab, bahasa jepang dan bahasa indonesia, membaca ikrar KBIT Insan Cemerlang, membaca surat pendek Al-Qur'an dan hadits pendek.⁵⁹

2) Kegiatan inti

Setelah melakukan kegiatan pembuka guru sharing mengenai SOP bermain dan sebelum itu melakukan tanya jawab kepada anak melalui gambar orang sholat mengenai pengalaman anak yang berkaitan dengan tema (pengenalan gerakan sholat) yang akan disampaikan oleh guru. Setelah itu guru menyampaikan tema pada hari tersebut dan menginformasikan beberapa kegiatan yang akan dilakukan kelompok kelas A dan B secara bersama-sama di kelas sentra ibadah sebagai wadah agar kegiatan pembelajaran pada hari itu dapat berjalan secara maksimal.

Selanjutnya masing-masing guru membantu anak untuk menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan praktik sholat subuh berjamaah bersama kelompok A dan kelompok B pada hari itu diantaranya sebagai berikut:

- Mukena
- Sarung dan Peci

⁵⁸Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 21 September 2021, Pukul 07.30-10:00 WIB

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

- Sajadah
 - Ruang sentra ibadah untuk praktik
- 3) Setelah perlengkapan untuk praktik sholat siap, guru mengatur dan meminta anak untuk merapikan barisan. Anak laki-laki berada di barisan depan dan anak perempuan dibarisan belakang, kemudian guru meminta anak untuk memakai perlengkapan sholat dengan arahan dan juga bimbingan.⁶⁰
 - 4) Setelah anak memposisikan diri dengan teratur, guru menanyakan apakah ada yang pernah melakukan sholat dan anak menjawab “iya” kemudian guru kembali menginformasikan serta mengenalkan gerakan-gerakan yang terdapat pada sholat setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan praktik sholat bersama.⁶¹

Selesai pada pijakan sebelum main anak masuk ke kegiatan inti pada pukul 09.00-09.45 WIB (45 menit) dalam tahap ini anak masuk ke sentra ibadah untuk praktik sholat subuh secara bersamaan, membaca doa setelah sholat. pada tahap inilah mempraktikkan kegiatan keagamaan sangat berperan penting dalam pembelajaran nilai-nilai agama, karena semua prosedur dasar untuk anak usia dini diterapkan mulai dari kegiatan mengamati setiap gerakan sholat, jumlah rakaat, tata cara memamaki mukena untuk anak perempuan dan sarung serta peci untuk anak laki-laki digunakan, hingga akhirnya anak menyimpulkan secara sederhana bagaimana tata cara shalat, jumlah rakaat sholat, dan doa setelah shalat. Dalam kegiatan ini anak dbariskan bersama dengan tujuan anak mampu memahami tentang sholat berjamaah yang harus dilakukan secara bersama (lebih dari satu orang).⁶²

c. Penutup/Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Guru menanyakan kepada anak bagaimana

⁶⁰Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 23 September 2021, Pukul 07.30-10:00 WIB

⁶¹Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 23 September 2021, Pukul 07.30-10:00 WIB

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

perasaan anak saat mengikuti kegiatan pada hari itu, dan anak juga ditanya tentang pengalaman dan pembelajaran apa yang didapatkan oleh anak ketika melakukan kegiatan praktik sholat dan kegiatan pemberian contoh baik, kegiatan saat membaca dan menghafal surat pendek, doa-doa pendek. Kemudian guru menanyai anak satu persatu siapa yang belum bisa melakukan gerakan sholat dan belum hafal surat pendek serta belum bisa mempraktikkan hal baik yang sudah dicontohkan oleh guru, anak-anak terlihat antusias dalam menjawab. Mereka menyatakan bahwa mereka senang dan suka akan kegiatan yang dilakukan bersama-sama tersebut. Adapula anak yang ingin mempraktikkan gerakan sholat saat berada di rumah dan di musholla sekitar rumahnya. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik sholat tersebut anak menyelesaikan dengan baik, dapat diarahkan, dan mampu merapikan serta mengembalikan peralatan sholat kembali kedalam tas.

Evaluasi dari ibu Vina Nailil Afifah selaku guru kelompok A sebagai guru haruslah menjadi figure dan contoh yang baik secara terus menerus, setiap hari, berbulan-bulan karena setiap anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda, dari sinilah bisa dijadikan sebagai bahan refleksi dan bukan hanya dari pihak guru, orang tua harus ikut andil dalam memberikan contoh kebiasaan yang baik kepada anak mereka.⁶³

Evaluasi dari Ibu Endahingtiyas selaku kepala sekolah dan guru kelas B bahwa anak sudah mampu mengingatkan tentang kebaikan ketika ada temannya yang lain sedang bertengkar untuk saling memaafkan, dari rasa tanggung jawab yang dapat dilihat dari anak saat membereskan peralatan main atau peralatan sholat yang sudah digunakan. Anak yang sudah mulai paham akan rukun iman, menghafal asmaul husna, doa dan surat pendek, santun dan menghormati orang tua⁶⁴

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu Vina Nailil Afifah, selaku Waka Kurikulum dan Guru di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 08.55 WIB.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 10.05 WIB

Data Nilai dan Kategori Hasil Observasi Sikap Religius Anak

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa dan surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktik ibadah (sholat) dengan tertib
1	Arsyla Romeesa Wahzudi	***	***	***
2	Endang Sri Rejeki	***	***	***
3	Naira Salsabila Azahra	***	***	***
4	Hafis Tira Nur Udin	***	***	***
5	Yumna Lisa Rukmana	***	***	**
6	Muh. Miftahul Albi	**	***	***
7	Reyhan Azril Ibrahim	***	***	***
8	M. Fadhly Rajendra	***	***	***
9	Aqila Naufal Ramadhan	***	***	***
10	Kiyoshi Ova Putri	***	***	***
11	Irvan Achmad Maulana	***	***	***
12	Vera Febriana	***	***	***
13	Zivanna Thalita Husna	**	**	**
14	Kevin Aldan A.	***	***	***
15	Nirmala	***	***	***
16	Inara Aulia Azzahra	***	***	***
17	M. Devan Aldiyan Yusuf	***	***	***
18	Haikal Irham Fitra A.	***	***	***
19	M. Bryan Alfathan	***	***	***
20	Albi Arsyah Athallah	-	-	-
Ket	*: BB	0	0	0
	** : MB	2	1	2
	***: BSH	16	17	16
15	****: BSB	0	0	0

Hasil Observasi Sikap sopan santun anak dalam persentase:

- $P = (\Sigma A) / (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (0) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 0\%$ (Belum Berkembang)
- $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (5) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 8\%$ (Mulai Berkembang)
- $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (49) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 82\%$ (Berkembang Sesuai Harapan)
- $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (0) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 0\%$ (Berkembang Sangat Baik)

**Pemaparan Data Nilai dan Kategori Hasil Observasi
Sikap Sopan Santun**

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Menghormati orang tua	Mengucapkan kata permisi, tolong, maaf, terimakasih.
1	Arsyla Romeesa Wahzudi	**	***	***
2	Endang Sri Rejeki	***	***	***
3	Naira Salsabila Azahra	****	***	***
4	Hafis Tira Nur Udin	****	***	***
5	Yumna Lisa Rukmana	***	***	***
6	Muh. Miftahul Albi	**	***	***
7	Reyhan Azril Ibrahim	****	***	***
8	M. Fadhly Rajendra	***	***	***
9	Aqila Naufal Ramadhan	****	***	***
10	Kiyoshi Ova Putri	***	***	**
11	Irvan Achmad Maulana	**	***	***
12	Vera Febriana	***	***	***
13	Zivanna Thalita Husna	**	**	**
14	Kevin Aldan A.	***	**	***
15	Nirmala	-	-	-
16	Inara Aulia Azzahra	***	***	***
17	M. Devan Aldiyan Yusuf	***	***	***
18	Haikal Irham Fitra A.	***	***	***
19	M. Bryan Alfathan	****	***	***
20	Albi Arsyah Athallah	***	***	**
Ket	*: BB	0	0	0
	** : MB	4	2	3
	***: BSH	10	17	16
	****: BSB	5	0	0

Hasil Observasi Sikap sopan santun anak dalam persentase:

- $$P = (\Sigma A) / (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$$

$$P = (0) : (3 \times 20) \times 100\%$$

$$P = 0\% \text{ (Belum Berkembang)}$$
- $$P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$$

$$P = (9) : (3 \times 20) \times 100\%$$

$$P = 15\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$
- $$P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$$

$$P = (43) : (3 \times 20) \times 100\%$$

$$P = 71\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

4. $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (5) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 8\%$ (Berkembang Sangat Baik)

Data Nilai dan Kategori Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang telah digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak / mencoret kursi, meja, pintu, dinding, dan mainan
1	Arsyla Romeesa Wahzudi	**	**	***
2	Endang Sri Rejeki	***	***	***
3	Naira Salsabila Azahra	***	***	***
4	Hafis Tira Nur Udin	***	***	***
5	Yumna Lisa Rukmana	***	***	***
6	Muh. Miftahul Albi	**	**	***
7	Reyhan Azril Ibrahim	***	***	***
8	M. Fadhly Rajendra	***	***	***
9	Aqila Naufal Ramadhan	***	****	***
10	Kiyoshi Ova Putri	-	-	-
11	Irvan Achmad Maulana	**	***	***
12	Vera Febriana	***	***	***
13	Zivanna Thalita Husna	***	**	**
14	Kevin Aldan A.	***	***	***
15	Nirmala	***	**	**
16	Inara Aulia Azzahra	**	***	***
17	M. Devan Aldiyan Yusuf	***	***	***
18	Haikal Irham Fitra A.	***	***	***
19	M. Bryan Alfathan	***	***	***
20	Albi Arsyah Athallah	-	-	-
ket	*: BB	0	0	0
	**: MB	5	4	2
	***: BSH	13	13	16
	****: BSB	0	1	0

Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Dalam Persentase:

1. $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (0) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 0\%$ (Belum Berkembang)

2. $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (11) : (3 \times 120 \times 100\%)$
 $P = 18\%$ (Mulai Berkembang)
3. $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (42) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 70\%$ (Berkembang Sesuai Harapan)
4. $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$
 $P = (1) : (3 \times 20) \times 100\%$
 $P = 2\%$ (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KBIT Insan Cemerlang dapat disimpulkan dari data penilaian (skor) dan kategorisasi dari hasil observasi peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini pada umumnya adalah “baik”. Hal ini terbukti dari hasil observasi anak bahwa pengetahuan serta pemahaman anak mengenai nilai-nilai agama dan moral seperti sikap religius, sopan santun, dan tanggung jawab di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati rata-rata keseluruhan mendapatkan capaian penilaian NAM 3 dalam artian “sudah berkembang sesuai harapan”.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang

Data hasil observasi dan wawancara di atas mengenai faktor pendukung dan penghambat bagi peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui sentra di KBIT Insan Cemerlang setelah dianalisa dapat ditarik ke dalam pembahasan yang lebih mendalam dengan teori yang dipadukan dengan data hasil temuan di lapangan melalui teknik wawancara dan observasi.

Dari hasil analisis peneliti bahwa peserta didik di KBIT Insan Cemerlang ditemukan bahwa peserta didik disana sangat menyukai pembelajaran sentra.⁶⁵ Sehingga hal itu berdampak positif pada diri peserta didik, yaitu:

a. Guru

Guru di KBIT Insan Cemerlang selalu mengupayakan profesionalannya dalam mengembangkan potensi yang

⁶⁵ Hasil Observasi di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Kamis Tanggal 23 September 2021, Pukul 07.30-10.00 WIB.

ada di dalam dirinya.⁶⁶Setiap masing-masing guru memiliki pengalaman, karena masing-masing telah lama berkecimpung di dunia pendidikan anak-anak dan bangku kuliah, sebagian juga telah mengikuti pelatihan dan mempelajari berbagai sumber belajar mengajar dari buku dan youtube sehingga bisa menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan religius”⁶⁷

b. Peserta didik

Faktor pendukungnya lainnya yaitu para peserta didik yang aktif dan bersemangat, kebanyakan berasal dari lingkungan keluarga yang religius dan adanya pendidikan dari orang tua ketika di rumah masing-masing akan meningkatkan nilai-nilai agama dan moral bagi mereka.”⁶⁸

- 1) Anak menambah pengetahuan melalui majalah atau lembar kerja anak (LKA) serta pengamatan dari lingkungan sekitar
- 2) Anak bersemangat dan berpartisipasi aktif disetiap kegiatan
- 3) Anak merasa nyaman dengan lingkungan kelas dan senang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- 4) Keadaan yang kondusif membuat anak lebih tenang, mudah dalam mengikuti materi tema yang sedang berlangsung

c. Sarana Prasarana/Media pembelajaran

Adanya sarana prasarana yang dapat menunjang pembelajaran, seperti APE (alat peraga edukasi), Majalah/LKA (lembar kerja anak), alat main, dll, yang

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

menjadikan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan mengena.⁶⁹

Adanya faktor pendukung pasti di sisi lainya juga terdapat faktor kendala dan hambatan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral sejak dini yang dilakukan oleh guru melalui pembelajaran sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang, sebagai berikut:

a. Guru

Terbatasnya jumlah guru serta kemampuan memahami setiap anak yang terbatas sehingga memaksa guru di KBIT Insan Cemerlang kerja lebih ekstra dengan merangkap tugas dan tanggung jawab, sehingga kadang kala tidak maksimal dalam mengajar.⁷⁰

b. Anak Didik

Anak pasif serta karakter dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda menjadikan sebuah hambatan dalam berlangsungnya pembelajaran sentra ibadah. Perbedaan kemampuan berfikir dan kebiasaan peserta didik yang tidak melakukan pembelajaran berlanjut dirumah menghasilkan anak menjadi lupa sehingga dipertemuan berikutnya guru harus mengulangnya kembali karena masih adanya orantua peserta didik yang kurang perhatian tentang keagamaan dan moral anaknya ketika di rumah sehingga anak akan menangis ketika dinasehati oleh gurunya”.⁷¹

c. Sarana Prasarana

Ada beberapa hambatan yang diantaranya terhambat oleh dana sehingga sarana prasarana jumlahnya menjadi terbatas karena pendanaan kurang yang mengakibatkan

⁶⁹Peran Pendidik PAUD dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui metode pembelajaran Sentra dan Lingkaran, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Volume 3, No.3, (2014), 192.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Waka Kurikulum di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

pemakaiannya harus bergantian satu anak dengan anak yang lainnya.⁷²

Adapun solusi dari adanya penghambat, sebagai berikut:

a. Guru

Adanya bantuan tenaga dan usulan pikiran dari kepala sekolah maupun waka kurikulum agar guru selalu semangat dan juga secara kompak dan bersama-sama guru selalu mengupayakan berbagai macam cara dalam mempersiapkan proses pembelajaran terutama dalam hal media pembelajaran”.⁷³

b. Anak Didik

Adanya karakter yang berbeda-beda maka disini peran guru sangat dibutuhkan mulai dari melakukan pendekatan secara persuasif maupun evaluasi untuk mengetahui satu persatu bagaimana karakter dan latar belakang dari peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga akan diketahui bentuk karakternya — selanjutnya diarahkan, dinasehati dan disampaikan ke orangtuanya agar diperhatikan dan bisa memahami karakter anaknya secara luas.

c. Sarana Prasarana

Apabila sarana prasarana tidak mendukung maka pembelajaran tidak bisa berjalan secara maksimal. Maka upaya yang dilakukan dalam mengatasi factor penghambat seperti dana dan media pembelajaran yaitu dengan memaksimalkan kreatifitas dan ide dari tenaga pendidik itu sendiri. Seperti halnya dalam membuat media pembelajaran berupa APE dengan barang-barang bekas seperti koran dan kardus bekas dengan melihat tutorial dari youtube atau social media lainnya⁷⁴

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Utari Larasati, Selaku Guru Sentra Ibadah di KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Pukul 10.15 WIB.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Endahingtiyas, Selaku Kepala KBIT Insan Cemerlang Pati, Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Pukul 08.05 WIB.

Dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Peran Guru Melalui Sentra Ibadah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini menunjukkan capaian penilaian yang baik. Guru mampu berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, inspirator/ tauladan dengan baik walaupun masih ditemui berbagai macam faktor pendukung dan penghambatnya dari pihak pendidik, anak didik maupun sarana prasaranya.

Hasil checklist tentang peranan guru yang sudah “baik” diperkuat lagi dengan hasil observasi sikap anak di sentra ibadah yang menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai agama dan moral seperti sikap religius, sopan santun, dan tanggung jawab anak usia dini di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati rata-rata mendapatkan capaian penilaian yang baik.

